

Case Study 2

Diketahui:

Persediaan awal: 200 unit x Rp. 60.000 = Rp. 12.000.000

Pembelian pertengahan bulan: 300 unit x Rp. 55.000 = Rp. 16.500.000

Total 500 unit

System: Perpetual dengan average cost

1) Hitungan harga rata-rata per unit (Setelah pembelian - perpetual average)

Langkah Aritmetika (Digit by digit)

$$\begin{aligned}\text{Cost persediaan awal} &= 200 \times 60.000 \\ &= 12.000.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cost pembelian} &= 300 \times 55.000 \\ &= 16.500.000\end{aligned}$$

$$\text{Total unit tersedia} = 200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

$$\text{Total cost tersedia} = 12.000.000 + 16.500.000 = 28.500.000$$

$$\begin{aligned}\text{Harga rata-rata per unit} &= \text{Total cost tersedia} \div \text{Total unit tersedia} \\ &= 28.500.000 : 500 \\ &= 57.000 \text{ per unit}\end{aligned}$$

2) Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Nilai Persediaan akhir

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Jumlah unit terjual} \times \text{Harga rata-rata per unit} \\ &= 350 \times 57.000\end{aligned}$$

Perhitungan:

$$57.000 \times 300 = 17.100.000$$

$$57.000 \times 50 = 2.850.000$$

$$\text{HPP} = 19.950.000$$

$$\begin{aligned}\text{Bisa unit di akhir} &= 500 - 350 \\ &= 150\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai persediaan akhir} &= 150 \times 57.000 \\ &= \text{Rp } 8.550.000\end{aligned}$$

$$\text{Perhitungan: } 57.000 \times 100 = 5.700.000$$

$$57.000 \times 50 = 2.850.000$$

$$\text{Total} = 8.550.000$$

$$\text{Check: HPP} + \text{Persediaan akhir} = 19.950.000 + 8.550.000$$

$$= 28.500.000 \text{ (sama dengan total cost tersedia)}$$

No. _____

Date : _____

3. Penerapan sistem Perpetual Sangat membantu Perusahaan A untuk memantau biaya dan stok secara real-time. Karena hal tersebutlah pembelian pada bulan berikutnya menjadi lebih efisien dan tepat waktu.